

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan Deskriptif Komparatif yang bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja perawat laki-laki dan perawat perempuan di RSUD Penembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

##### **B. Populasi dan Sampel**

###### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang berada di Ruang Anggrek, Ruang Melati 1, Ruang Melati 2, Ruang Flamboyan, Ruang Bougenvill di RSUD Penembahan Senopati Bantul Yogyakarta yang berjumlah 76 orang.

###### **2. Sampel**

Sample merupakan sebagian yang diambil dari keseluruhan objek penelitian yang dianggap mewakili seluruh populasi dengan menggunakan cara atau teknik tertentu sehingga sample tersebut dapat mewakili sampelnya (Notoatmodjo, 2005). Sampel dalam penelitian ini adalah

berjumlah 30 orang perawat yang bertugas di RSUD Panembahan Senopati Bantul yang terdiri dari 15 perawat perempuan dan 15 perawat laki-laki. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *Purposive Sample*, yaitu merupakan teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Arikunto, 2006).

Sampel yang dipilih dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Menurut Nursalam (2003), Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- (1) Perawat laki-laki dan perawat perempuan yang bekerja di Ruang Anggrek, Ruang Melati 1, Ruang Melati 2, Ruang Flamboyan, dan di Ruang Bougenvill.
- (2) Bersedia mengisi kuesioner yang telah disediakan dengan lengkap dari awal hingga akhir.
- (3) Perawat yang bekerja minimal lama masa kerjanya 1 tahun.

#### b. Kriteria Eksklusi

Menurut Nursalam (2003), kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (1) perawat yang sedang cuti.

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini rencana dilaksanakan di RSUD Penembahan Senopati Bantul Yogyakarta. Dengan alasan ingin mengetahui perbandingan kinerja antara perawat laki-laki dan perawat perempuan.

#### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan yaitu pada bulan juni 2010 di Ruang Anggrek, Ruang Melati 1, Ruang Melati 2, Ruang Flamboyan, dan Ruang Bougenvil di RSUD Penembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

### D. Variable Penelitian

#### 1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perawat laki-laki dan perawat perempuan.

#### 2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja perawat.

### E. Definisi Operasional

Kinerja perawat merupakan hasil akhir dari pekerjaan yang dilakukan oleh perawat sesuai kemampuan yang dimiliki dan kesepakatan yang telah ditetapkan serta tidak melanggar etik atau aturan. Kinerja ini terdiri dari dua bagian yaitu *in role* dan *extra role*. Cara pengukurannya menggunakan kuesioner dengan skala ordinal dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu baik, sedang, rendah.

### F. Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner, karena dengan kuesioner responden tidak ada rasa takut dan dapat mengisi sesuai dengan kondisinya karena tidak dicantumkan namanya, isi kuesioner yaitu keadaan yang berhubungan dengan kinerja perawat. Kuesioner yang digunakan terdiri dari serangkaian pertanyaan yang terstruktur.

Untuk mengukur kinerja perawat setelah hasil masing-masing dikelompokkan berdasarkan macamnya kemudian diskoring, sedangkan penilaiannya menggunakan *Skala Linkert* dengan penilaian sebagai berikut dengan untuk jawaban **Selalu** = 4, jawaban **Sering** = 3, jawaban **Kadangkadangkang** = 2, dan untuk jawaban **Tidak Pernah** = 1. Untuk pertanyaan *favourable* (positif) dengan penilaian Selalu (SL) diberi nilai 4, Sering (SR) diberi nilai 3, Jarang (JR) diberi nilai 2, Tidak Pernah (TP) diberi nilai 1. Sedangkan untuk pertanyaan *unfavourable* (negative) diberi skor sebaliknya

sebagai berikut, Selalu (SL) diberi nilai 1, Sering (SR) diberi nilai 2, Jarang (JR) diberi nilai 3, Tidak Pernah (TP) diberi nilai 4.

Pada penelitian ini menggunakan nilai presentase tinggi, sedang dan rendah yang kemudian hasilnya dimasukkan ke dalam kategori kualitatif.

Menurut Arikunto (2006) penilaian kategori kualitatif adalah

Tinggi : 76%-100%

Sedang : 56%-75%

Rendah : ≤55%

Komponen Variabel		Nomor Kuesioner
Kinerja <i>In Role</i>	1. <i>management approach</i>	1, 2
	2. <i>patient care delivery</i>	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9
Kinerja <i>Extra Role</i>	1. kesopanan ( <i>civic virtue</i> )	
	2. Keramahan ( <i>courtesy</i> )	10, 11
	3. mementingkan orang lain ( <i>altruism</i> )	12, 13 17, 18
	4. ketelitian ( <i>conscientiousness</i> )	19
	5. kesetiaan pada institusi ( <i>loyalty</i> )	14, 15, 16

## **G. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **Tahap Persiapan**

- a. Konsultasi dengan dosen penguji
- b. Studi kepustakaan
- c. Menyusun proposal dan jadwal penelitian
- d. Menyusun instrumen penelitian
- e. Mengurus surat ijin uji validitas dan reliabilitas kuesioner
- f. Melakukan uji validitas dan reliabilitas dari kuesioner
- g. Mengurus surat ijin penelitian dengan pihak Universitas Muhammadiyah Yogyakarta di jurusan Program Studi Ilmu Keperawatan.

### **1. Jenis data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer meliputi tingkat beban perawat, fasilitas kerja, serta motivasi kerja. Sedangkan data sekunder meliputi jumlah perawat, cakupan pelayanan asuhan keperawatan, dan lain-lain yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

### **2. Cara pengumpulan data**

#### **a. Data Primer**

Data primer pengumpulannya dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden dalam hal ini adalah

perawat yang bertugas di RSUD Penembahan Senopati Bantul. Pemberian kuesioner dilakukan oleh staff karyawan tata usaha karena hal ini merupakan kebijakan dari RSUD Penembahan Senopati Bantul. Kemudian kuesioner diberikan kepada responden yang terlebih dahulu diberikan penjelasan/informasi tentang cara pengisian serta responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden. Jika pertanyaan yang kurang jelas, maka peneliti memberikan penjelasan seperlunya. Responden diberikan waktu untuk mengisi kuesioner karena adanya beberapa halangan seperti kesibukan perawat, maka alternatif lainnya adalah dengan meninggalkan kuesioner kepada responden untuk diisi, sebelumnya peneliti telah membuat kesepakatan staf karyawan di RSUD Penembahan Senopati Bantul kapan kuesioner yang telah diisi dapat ditarik kembali oleh peneliti. Jika kuesioner telah terisi seluruhnya dan sebelum kuesioner ditarik oleh peneliti maka peneliti mengecek dahulu apakah kuesioner telah terisi lengkap.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder digunakan untuk melengkapi dan mendukung data primer yang diperoleh dengan cara melihat dokumen pada instansi terkait sesuai dengan kebutuhan data peneliti.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum kuesioner ini digunakan sebagai instrument penelitian maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas. Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar dapat mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo.,*cit* Sadhana,2005). Pada penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah uji content. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2006).

Untuk uji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat dari para ahli (judgment experts). Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Jumlah tenaga ahli yang digunakan minimal tiga orang dan umumnya mereka yang telah bergelar doctor sesuai dengan lingkup yang diteliti. Setelah pengujian konstruk dari ahli selesai, maka diteruskan uji coba instrument. Instrumen yang telah disetujui para ahli tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Jumlah anggota yang digunakan sekitar 30 orang. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruk dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen. Untuk keperluan maka diperlukan bantuan komputer (Sugiyono,2010).

## **I. Pengolahan dan Metode Analisa Data**

### **1. Pengolahan Data**

#### ***a. Editing***

Editing adalah upaya memeriksa kembali kebenaran data yang telah diperoleh atau yang telah dikumpulkan. Editing berfungsi untuk meneliti kembali apakah pengisian kuesioner yang dikumpulkan dari partisipan sudah lengkap.

#### ***b. Koding***

Koding yaitu usaha mengklarifikasi jawaban atau hasil menurut macamnya. Setelah hasil masing-masing dikelompokkan berdasarkan macamnya, kemudian diskoring dengan skala goutman.

#### ***c. Tabulating***

Tabulasi dilakukan setelah koding yaitu mengelompokkan data hasil penelitian kedalam table-tabel sesuai dengan criteria.

#### ***d. Entry Data***

Kuesioner atau data yang telah dikelompokkan dianalisis dengan menggunakan fasilitas SPSS 15.0

#### ***e. Melakukan Tehnik Analisi***

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistic terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang akan analisis. Apabila penelitian deskriptif maka menggunakan

statistic deskriptif. Sedangkan analisis analitik akan menggunakan statistic deferensial.

## 2. Analisa Data

Untuk mengetahui kinerja perawat dengan menggunakan analisis univariat yang dikelompokkan menjadi sub variabel. Setelah diperoleh nilai maksimum dan minimum pada setiap jenis pelayanan dengan titik potong pada nilai mean. Untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel kinerja dan aspek yang diteliti dilakukan analisis bivariat. Analisis memakai uji statistik kuadrat. Uji kemaknaan dilakukan untuk mendapatkan nilai P dari variabel yang diteliti. Untuk uji hipotesis menggunakan kuantitatif, menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan taraf signifikan 0,05 (5%) dan taraf kepercayaan 95%. Selanjutnya data diolah dengan sistem komputerisasi.

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara dua variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini. Dalam hal ini mengetahui perbandingan kinerja perawat laki-laki dan kinerja perawat perempuan di RSUD Penembahan Senopati Bantul, kedua variabel tersebut dikategorikan dalam skala ordinal, maka uji statistik dengan menggunakan uji *Mann Whitney Test*

## **J. Etika Penelitian**

Penelitian yang berjudul **“Perbandingan Kinerja Perawat Laki-Laki dan Perawat Perempuan di RSUD Penembahan Senopati Bantul Yogyakarta”** memiliki surat ijin penelitian yang dikeluarkan secara syah oleh bagian diklat RSUD Penembahan Senopati Bantul Yogyakarta dan surat ijin yang syah dari Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengenalkan diri dengan responden, menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan dan memohon kesediaan responden untuk menjadi subjek penelitian, serta menjelaskan bahwa data yang diambil semata – mata digunakan untuk kepentingan penelitian, kerahasiaan responden akan dijamin dan menjelaskan cara pengisian kuesioner yang benar.